

## Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa

Milka Ria Daeli

Universitas Negeri Medan

Rosmawaty Harahap

Universitas Negeri Medan

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Korespondensi penulis: [milkariadaeli14@gmail.com](mailto:milkariadaeli14@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of the Outdoor Learning method on the skills of writing descriptive texts for class VII SMP Negeri 25 Medan in the 2022/2023 academic year. The method used in this thesis is an experimental method with a One group design. The population in this study were all students of class VII SMP Negeri 25 Medan. The sample in this study was class VII-G which consisted of 32 students. The data analysis technique used in this study is quantitative data by using analysis requirements test, homogeneity test and hypothesis testing. The results showed that the average score for writing descriptive text skills before applying the treatment was 63.75 belonging to the less category while the average value for writing descriptive text skills using the treatment was 82.21 belonging to the good category. Based on the t test, a significance level value of  $\alpha = 0.05$  is obtained with  $dk = N-1 = 31$ , so that a ttable value of 2.040 is obtained. Thus it is concluded that  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $8.961 > 2.040$  so that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected and the alternative hypothesis ( $H_a$ ) is accepted. This proves that there is a significant effect of using the Outdoor Learning learning method on the skills of writing descriptive texts for class VII students of SMP Negeri 25 Medan in the 2022/2023 Academic Year.*

**Keywords:** *Influence, Outdoor Learning Method, writing descriptive text.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun ajaran 2022/2023. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode eksperimen dengan desain *One group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII-G yang terdiri dari 32 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan uji persyaratan analisis, uji homogenitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata – rata keterampilan menulis teks deskripsi sebelum menerapkan perlakuan yaitu 63,75 tergolong kedalam kategori kurang sedangkan nilai rata – rata keterampilan menulis teks deskripsi dengan menerapkan perlakuan yaitu 82,21 tergolong kedalam kategori baik. Berdasarkan uji t diperoleh nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N-1=31$ , sehingga diperoleh nilai ketentuan  $t_{tabel}$  sebesar 2,040. Dengan demikian disimpulkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,961 > 2,040$  sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan

penggunaan metode pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

**Kata Kunci :** Pengaruh, Metode *Outdoor Learning*, menulis teks deskripsi.

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan merupakan variabel utama dalam memajukan suatu bangsa. Karenanya, pendidikan adalah investasi yang paling menjanjikan dan strategis dalam membentuk sumber daya manusia. Oleh karenanya untuk mewujudkan itu mak seluruh unsur – unsur pendidikan harus saling terintegrasi dan bersinergi dengan sistem yang lain untuk mencapai tujuan itu (Joharis 2019 : 1). Pelajaran Bahasa Indonesia mencakup kemampuan berbahasa yang meliputi empat komponen yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur : mula – mula pada masa kecil kita belajar menyimak bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan *catur-tunggal* (Tarigan 2013:1).

Dalam kurikulum 2013, siswa SMP dituntut untuk memiliki kemampuan menulis sesuai dengan kaidah kepenulisan yang baik dan benar. Kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan menulis untuk siswa SMP yaitu kegiatan menulis teks deskripsi. Kemampuan menulis teks deskripsi merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam kompetensi dasar 4.2, yaitu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik lisan maupun tulis. Kosasih dan Kurniawan (2018:16) juga mengungkapkan bahwa teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci – rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya.

Observasi awal bersama ibu Ainun, S.Pd yang merupakan guru Bahasa Indonesia di SMPN 25 Medan terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurangnya minat menulis terhadap siswa SMPN 25 Medan khususnya menulis teks deskripsi. Penyebab kurangnya minat siswa menulis teks deskripsi yaitu ketidakmampuan siswa menemukan apa yang hendak ditulis, apa topiknya dan bagaimana memulainya, siswa kurang mampu dalam menuangkan ide atau gagasan secara teratur dan logis sistematis, siswa kurang tepat

menggunakan kata – kata dan kalimat dalam tulisannya dan kurang tepat menerapkan kaidah – kaidah ejaan dalam menulis, model pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajarkan siswa menulis teks deskripsi selama ini menggunakan model konvensional.

Penelitian yang terkait dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Mery Chris Isabella Saragih, Bilfery Hutapea, Alexander Samosir (2019) dengan judul Pembelajaran menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Metode *Outdoor Study*. Hasil penelitian ini menunjukkan metode *Outdoor Study* dikatakan berhasil apabila metode tersebut mampu menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Adapun analisis data hasil pre-test dan post-test siswa-siswi Kelas VII SMP Negeri 5 Siborong-borong dalam keterampilan Menulis Paragraf Deskripsi Sebelum dan Sesudah Diterapkan Metode Outdoor Study bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi sebelum menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study* pada siswa kelas VII SMP Negeri 5 Siborongborong berada dalam kategori sangat buruk karena hasil penilaian pre-test siswa menunjukkan nilai rata-rata di bawah KKM. Hasil kemampuan menulis paragraph deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 5 Siborongborong setelah menggunakan model pembelajaran *Outdoor Study* dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Study*.

Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Kristiyati (2019) dengan judul Penerapan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Cirebon Tahun Pelajaran 2016-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil tes siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata tes akhir kedua kelas tersebut. Kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran di luar kelas pada pembelajaran menulis teks deskripsi memperoleh skor nilai rata-rata sebesar 75,16 sedangkan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode diskusi kelompok dalam pembelajaran menulis deskripsi memperoleh nilai rata-rata sebesar 62,50. Hal tersebut disebabkan karena penerapan metode pembelajaran di luar kelas dalam pembelajaran menulis deskripsi lebih memudahkan siswa dalam menulis deskripsi, siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, dan siswa juga mudah dalam mengembangkan tulisan deskripsi karena merasakan langsung apa yang akan dituliskannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Ajaran 2022/2023”**

## KAJIAN TEORITIS

### A. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode merupakan cara atau jalan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan. Menurut Darsono pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa sehingga tingkah laku siswa Metode berubah kearah yang lebih baik. Menurut Komalasari metode pembelajaran adalah salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk mengimplementasikan metode secara spesifik. Menurut Darmasi (2017 : 175) metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk berinteraksi dengan siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung. Metode pembelajaran juga merupakan cara yang dapat memudahkan pelaksanaan pembelajaran agar terjadi positif pada peserta didik.

Dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat penulis simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah teknik penyajian yang dikuasai oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada siswa didalam kelas, baik secara individual ataupun secara kelompok agar pelajaran itu dapat diserap, dipahami dan dimanfaatkan oleh siswa yang baik.

#### 1. Pengertian *Outdoor Learning*

Secara umum, pengertian mengajar, bukan mengajar diluar kelas ialah suatu kegiatan mentransfer *Knowledge* (Ilmu Pengetahuan) kepada orang lain. Metode mengajar diluar kelas juga dapat dipahami sebagai sebuah pendekatan pembelajaran yang menggunakan suasana diluar kelas sebagai situasi pembelajaran terhadap sebagai permainan, sebagai media transformasi konsep – konsep yang disampaikan dalam kegaitan pembelajaran. Menurut Komarudin dalam Hasamah (2013:13) *Outdoor Learning* adalah aktivitas pembelajaran yang berisi tentang kegiatan diluar kelas dan dialam bebas seperti : bermain dilingkungan sekolah, taman, perkampungan, pertanian/nelayan, berkemah dan kegaian yang bersifat kepetualangan, serta pengembangan aspek pengetahuan yang relevan.

Dari penjelasan diatas, *Outdoor Learning* adalah suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi siswa sebagaimana layaknya seorang anak yang sedang bermain dialam bebas.

## 2. Langkah – langkah Pembelajaran *Outdoor Learning*

Menurut Husamah (2013:23), langkah-langkah dan peranan yang perlu dilakukan guru dalam pelaksanaan pembelajaran di luar kelas (*Outdoor Learning*) terdiri dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap Persiapan, meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan tempat dan media yang ada di luar lingkungan.
- 3) Guru mengajak siswa ke luar kelas.
- 4) Baik guru maupun siswa harus dalam keadaan nyaman, rileks dan tidak merasa terpaksa.

## 3. Kelebihan Pembelajaran *Outdoor Learning*

Menurut Husamah (2013:25) dijelaskan pendapat dari Sudjana dan Rivai banyaknya kelebihan yang diperoleh dari pembelajaran *Outdoor Learning* dalam proses belajar, antara lain :

- a) Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan siswa duduk berjam – jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi.
- b) Hakikat belajar akan lebih bermanfaat sebab siswa dihadapkan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami.
- c) Bahan – bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga kebenarannya akurat.
- d) Kegiatan belajar siswa lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta dan lain – lain.
- e) Sumber belajar lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bisa beraneka ragam seperti lingkungan sosial, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain – lain.
- f) Siswa dapat memahami dan menghayati aspek – aspek kehidupan yang ada dilingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan kehidupan sekitarnya, serta dapat memupuk cinta lingkungan.

#### 4. Kelemahan Pembelajaran *Outdoor Learning*

Menurut Husamah (2013:31) ada beberapa hal yang harus diperhatikan guru yang dapat menjadi kendala atau hambatan dalam pembelajaran *Outdoor Learning* yaitu.

- 1) Siswa akan kurang konsentrasi.
- 2) Pengelolaan siswa akan lebih sulit terkondisikan.
- 3) Waktu akan tersita.
- 4) Penguatan konsep terkadang akan terkontaminasi oleh siswa lain/ kelompok lain.
- 5) Guru kurang intensif dalam membimbing.
- 6) Akan muncul minat yang semu.

### **B. Pengertian Menulis**

Menurut Henry Tarigan (2013:3) menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Menurut Dalman (2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan misalnya memberitahukan, meyakinkan, atau menghibur. hasil dari proses kreatif ini biasa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. KBBI mengartikan lebih sederhana tentang menulis. Jadi menulis itu seperti halnya penulis menulis surat. Saat menulis surat. Secara tidak langsung kita akan menuangkan maksud, gagasan, opini dan ide kita ke dalam rangkaian kalimat. Membuat kalimat saat menulis pun juga harus diperhatikan loh. Karena menggunakan kalimat yang tidak efektif, mampu mempersulit pemahaman pembaca.

### **C. Pengertian Teks Deskripsi**

Deskripsi Latin: *describere*= menulis tentang) merupakan bentuk karangan yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek tertentu guna menciptakan kesan atau pengalaman agar seolah-olah pembaca merasakan, melihat, mendengar, atau mengalami sesuatu yang digambarkan dalam karangan tersebut (Sukarworo, 2003: 22). (Jauhari 2013) Menurut asal usul kata, deskripsi berasal dari bahasa Latin, *describere*, yang diadopsi ke dalam bahasa Inggris *description* yang artinya menggambarkan. Menggambarkan benda atau

peristiwa dengan cara memerikan atau mengidentifikasi bagian-bagiannya peristiwa dengan sejelas-jelasnya berikut karakteristiknya. Secara istilah deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan benda atau peristiwa sehingga pembaca seolah-olah melihat, merasakan, mencium dan mendengarnya. Karangan jenis ini bermaksud memberikan kesan kepada pembaca sehingga pembaca dapat membayangkan apa yang sedang dibacanya.

Teks deskripsi adalah teks yang dimana ide utamanya merupakan penyampaian dengan menggambarkan objek, tempat dan peristiwa tertentu dengan sangat rinci. Dengan begitu, pembaca bisa seolah-olah merasakan baik secara fisik maupun emosi secara langsung dengan apa yang dijelaskan di dalam teks.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang dilakukan peneliti yaitu *one-group pretest – post test design* yaitu desain eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut I Putu Ade dan I Gusti Agung (2018:1) Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif untuk meneliti sebab akibat dan untuk menilai pengaruh dari suatu perlakuan pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan itu bila dibandingkan dengan tindakan lain. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas VII-G yang terdiri dari 32 siswa. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan uji persyaratan analisis, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **a) Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sebelum Menerapkan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning***

Berdasarkan penghitungan hasil data siswa sebelum menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* di atas diperoleh nilai terendah yaitu 46 dan nilai tertinggi yaitu 71 dengan jumlah nilai 2040 dan nilai rata – ratanya adalah 63,75. Data yang disajikan dibawah ini adalah data yang diperoleh dari pre-test yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pre – test**

<b>X</b>	<b>F</b>	<b>FX</b>	<b>X-<math>\bar{x}</math></b>	<b>X-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>	<b>Fx-<math>\bar{x}</math>)<sup>2</sup></b>
47	1	47	-16,75	280,5625	280,5625
50	1	50	-13,75	189,0625	189,0625
55	2	110	-8,75	76,5625	153,125
57	4	228	-6,75	45,5625	182,25
62	6	372	-1,75	3,0625	18,375
67	6	402	3,25	10,5625	63,375
68	5	340	4,25	18,0625	90,3125
70	6	420	6,25	39,0625	234,375
71	1	71	7,25	52,5625	52,5625
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>32</b>	<b>2040</b>	<b>-26,75</b>	<b>715,0625</b>	<b>1264</b>

Dari perhitungan diperoleh nilai rata – rata *mean* 63,75 yaitu nilai rata – rata hasil kerja proyek siswa, *standard deviasi* sebesar 6,38 yaitu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata – rata dan *standard error* sebesar 1,14 yaitu nilai rata – rata yang bervariasi dari satu sampel ke sampel yang lainnya yang diambil dari distribusi yang sama.

**b) Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Setelah Menerapkan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning***

Berdasarkan tabel hasil data siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* di atas diperoleh nilai terendah adalah 67 dan nilai tertinggi adalah 96 dengan jumlah nilai 2631 dan nilai rata – ratanya adalah 82,21 jika dikaitkan dengan hasil observasi dan wawancara sebelum melakukan penelitian di sekolah SMP Negeri 25 Medan pada tanggal 3 Mei 2023 dengan Ibu Ainun, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia hasil nilai menulis teks deskripsi belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah menggunakan metode pembelajaran *Outdoor Learning* nilai siswa meningkat dari 67 ke nilai tertinggi 96 dengan jumlah nilai 2631 dan nilai rata – ratanya adalah 82,21. Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh dari *Post-Test* yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi di bawah ini :

**Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil *Post-Test***

Y	F	FY	$Y-\bar{y}$	$(Y-\bar{y})^2$	$FY(\bar{y})^2$
67	4	268	-15,2188	231,6104	926,441406
71	4	284	-11,2188	125,8604	503,441406
75	3	225	-7,21875	52,11035	156,331055
80	3	240	-2,21875	4,922852	14,7685547
84	4	336	1,78125	3,172852	12,6914063
87	2	174	4,78125	22,86035	45,7207031
88	3	264	5,78125	33,42285	100,268555
92	3	276	9,78125	95,67285	287,018555
93	4	372	10,78125	116,2354	464,941406
96	2	192	13,78125	189,9229	379,845703
<b><math>\Sigma</math></b>	<b>32</b>	<b>2631</b>	<b>10,8125</b>	<b>875,791</b>	<b>2891,46875</b>

Dari perhitungsn diperoleh nilai rata – rata *mean* sebesar 82,21 yaitu nilai rata – rata hasil kerja proyek siswa, *standard deviasi* sebesar 9,65 yaitu ukuran yang menggambarkan tingkat penyebaran data dari nilai rata – rata, dan *standard error* sebesar 1,73 yaitu nilai rata – rata yang bervariasi dari satu sampel ke sampel lainnya yang diambil dari distribusi yang sama.

**c) Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Memilih Teks Deskripsi**

Dari perhitungan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks deskripsi sesudah menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Learning* lebih berpengaruh dari kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menerapkan metode pembelajaran *Outdoor Learning*.

**d) Uji Normalitas**

**a) Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Outdoor Learning***

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil *pre-test*. Diketahui nilai rata – rata  $Mean) = 63,75$ ,  $Standard deviasi SD) = 6.38$

**Tabel 4. 3 Uji Normalitas Pre-Test**

No	X	F	f.kum	Zi	fzi)	szi)	l
1	47	1	1	-2,62314	0,004356	0,03125	0,026894
2	50	1	2	-2,15333	0,015646	0,0625	0,046854
3	55	2	4	-1,3703	0,085297	0,125	0,039703
4	57	4	8	-1,05709	0,145236	0,25	0,104764
5	62	6	14	-0,27406	0,392019	0,4375	0,045481
6	67	6	20	0,508968	0,694613	0,625	0,069613
7	68	5	25	0,665574	0,747158	0,78125	0,034092
8	70	6	31	0,978785	0,836157	0,96875	0,132593
9	71	1	32	1,135391	0,871894	1	0,128106
						<b>Lhitung</b>	<b>0,132593</b>
						<b>Ltabel</b>	<b>0,140</b>
						<b>Keterangan</b>	<b>Normal</b>

**b) Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Outdoor Learning***

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nominal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil *Post-Test*. Diketahui nilai rata – rata *mean*) = 82,219, *standard deviasi* SD) = 9,65, dan *standard error* SE) = 1,73.

Berdasarkan data – data yang telah diperoleh, hasil uji normalitas data *Post-Test* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 4 Uji Normalitas *Post-Test***

Y	F	f.kum	Zi	fzi)	szi)	L	
67	4	4	-1,5758	0,057536	0,125	0,0674638	
71	4	8	-1,16163	0,122694	0,25	0,1273062	
75	3	11	-0,74745	0,227395	0,34375	0,1163548	
80	3	14	-0,22974	0,409148	0,4375	0,0283517	
84	4	18	0,184436	0,573164	0,5625	0,0106644	
87	2	20	0,495066	0,689723	0,625	0,0647232	
88	3	23	0,598609	0,725283	0,71875	0,0065332	
92	3	26	1,012782	0,844418	0,8125	0,0319178	
93	4	30	1,116325	0,867859	0,9375	0,0696415	
96	2	32	1,426955	0,923204	1	0,0767965	
						<b>Lhitung</b>	<b>0,1273062</b>
						<b>Ltabel</b>	<b>0,14</b>
						<b>Keterangan</b>	<b>Normal</b>

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui  $L_{hitung}$  sebesar 0,127 dengan  $\alpha = 0,05$ , dan  $N = 32$ , serta nilai kritis melalui uji *liliefors* yang diperoleh  $L_{tabel}$  sebesar 0,140 dengan demikian,  $L_{hitung} < L_{tabel}$  yaitu  $0,127 < 0,140$ , hal ini membuktikan bahwa data *Post-Test* berdistribusi normal yang sesuai dengan hasil uji dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 4. 5 Data Hasil Uji Normalitas**

No		$L_{hitung}$	$L_{tabel}$
1	<i>Pre – Test</i>	0,132	0,140
2	<i>Post – Test</i>	0,127	0,140

### 5. Uji Homogenitas

Kriteria pengujian adalah  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  diambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil, maka diperoleh  $F_{hitung} = 0,436$  dengan dk pembilang dan penyebut 32 dari tabel distribusi F. Untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel} = 0,548$  jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $0,436 < 0,548$  hal ini membuktikan bahwa sampel  $H_0$  yang menyatakan bahwa varians kedua variabel tersebut homogen.

### 6. Uji Hipotesis

Setelah  $t_0$  diketahui, kemudian dikonsultasikan dengan tabel t taraf signifikan 5% dengan  $df = N-1 = 32-1 = 31$  diperoleh taraf nilai terkecil 5%  $= 0,05$ , sehingga diperoleh nilai ketentuan  $t_{tabel}$  sebesar 2,040 sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis tesk deskripsi kelas VII SMP Negeri 25 Medan Tahun Ajaran 2022/2023.

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi sebelum menggunakan Metode *Outdoor Learning* Pada kelas VII-G SMP Negeri 25 Medan Tahun Ajaran 2022/2023

Sesuai dengan hasil observasi, kemampuan menulis teks deskripsi siswa pada kelas VII-G memperoleh nilai rata – rata 63,75 dengan jumlah siswa 32 orang. Kemampuan tersebut belum mencapai KKM yang telah ditentukan SMP Negeri 25 Medan yaitu sebesar 75. Bila dilihat dari tabel identifikasi kecendrungan nilai kemampuan siswa menulis teks deskripsi sebelum melakukan perlakuan termasuk dalam 3 kategori, yaitu kategori sangat baik 44% dengan jumlah siswa 14 orang, kategori baik 31% dengan jumlah siswa 2 orang, dan kategori sangat kurang 6% dengan jumlah siswa 2 orang. Dari nilai rata – rata yang diperoleh siswa

tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi sebelum melakukan perlakuan berada pada kategori cukup.

## **2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Sesudah Menggunakan Metode Outdoor Learning Pada Siswa Kelas VII-G SMP Negeri 25 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

Sesuai dengan hasil observasi keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII-G yang memperoleh nilai rata – rata 82,21 dengan jumlah siswa 32 orang. Kemampuan tersebut sudah mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah SMP Negeri 25 Medan sebesar 75.

## **3. Pengaruh Metode *Outdoor Learning* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII-G SMP Negeri 25 Medan Tahun Ajaran 2022/2023**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, diketahui bahwa perolehan nilai rata – rata menulis teks deskripsi sebelum melakukan perlakuan dan sesudah perlakuan memiliki perbedaan yang signifikan. Nilai rata – rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa sebelum menerapkan metode *Outdoor Learning* adalah 63,75 sedangkan nilai rata – rata keterampilan menulis teks deskripsi sesudah menerapkan metode *Outdoor Learning* adalah 82,2. Pengujian normalitas dengan menggunakan uji liliefors dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  menunjukkan data sebelum melakukan perlakuan dan sesudah melakukan perlakuan berdistribusi normal. Pengujian hipotesis juga membuktikan bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen.

Bukti lain juga didapat dari pengujian hipotesis  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,961 > 2,040$  sehingga hipotesis nihil  $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif  $H_a$ ) diterima. Secara keseluruhan dapat disimpulkan, pembelajaran dengan menggunakan metode *Outdoor Learning* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII-G SMP Negeri 25 Medan tahun ajaran 2022/2023.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil analisis dan pembahasan penelitian pengaruh metode *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan tahun Ajaran 2022/2023 adalah sebagai berikut : (1) Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan sebelum menerapkan metode *Outdoor Learning* masih tergolong pada kategori cukup dengan nilai rata – rata 63,75 dan masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal KKM). (2) Keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan dengan menerapkan metode *Outdoor Learning* tergolong kategori baik dengan nilai rata – rata sebesar 82,21 dan banyak siswa yang sudah mnencapai Kriteria Ketuntasan Minimal KKM) yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu dengan nilai 75. (3) Berdasarkan perhitungan pengujian hipotesis melalui pengujian t didapatkan besaran  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $8,961 > 2,040$  yang menjadikan hipotesis nihil  $H_0$ ) ditolak serta hipotesis alternatif  $H_a$ ) diterima. Peristiwa tersebut menunjukkan bahwasannya ada pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 25 Medan.

Saran Penulis bagi pembaca yaitu yang pertama bagi guru (1) Guru perlu memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan ketika menyampaikan pembelajaran bahasa indonesia kepada siswa. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan kualitas belajar siswa khususnya dalam memahami teks deskripsi. (2) Guru dapat menjadikan metode pembelajaran *Outdoor Learning* sebagai salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi karena metode ini sudah terbukti berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Bagi Peneliti Perlu silakukan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain sebagai langkah nyata peningkatan mutu pendidikan dengan metode *Outdoor Learning* pada materi – materi lainnya.

## DAFTAR REFERENSI

- Dalman. 2018. *Menulis Karya Ilmiah*. PT RajaGrafindo Persada:Jakarta.
- Darmasi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Deepublish : Yogyakarta.
- Hamid, Abdul. 2019. *Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran*. *AKTUALITA* Jurnal Penelitian Sosial dan Keagamaan
- Husamah. 2013. *Pembelajaran Luar Kelas Outdoor Learning*. Prestasi Pustaka:Jakarta.
- Kristyati, Yuni. 2019. *Penerapan Metode Pembelajaran Di Luar Kelas Dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Cirebon Tahun Pelajaran 2016-2017*. Jurnal Tuturan : Vol 8 No 2
- Lubis, Fitriani. Joharis dan Shalman. 2021. *meningkatkan kemampuan menulis cerita pendek melalui (mesin daur ulang)*. Jurnal pendidikan Bahasa Indonesia :Vol 1 No 2
- Lubis, Joharis. Haidir. 2022. *Administrasi dan Perencanaan Pengembangan Sumber Daya Manusia Optimalisasi Bagi Personel sekolah Korporasi*. Jakarta.
- Lubis, Joharis. 2019. *Komitmen Membangun Pendidikan (Tinjauan Krisis Hingga Perbaikan Menurut Teori)*. Widya Puspita : Medan.
- Lubis, Joharis. Dkk. 2022. *Gaya Kepemimpinan Demokratis Guru pada Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Basicedu : Vol 6 No 3
- Payadyana, I Putu. Dkk. 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. Deepublish:Yogyakarta.
- Saragih, Mery Chris. Dkk. 2020. *Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Metode Outdoor Study*. Pedagogia Jurnal Ilmu Pendidikan:Vol 18 No 2
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung
- Taqwan, Budi. Saleh Haji. 2019. *Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 05 Seluma*. Jurnal Pendidikan Matematika Reflesia : Vol 4 No 01.
- Widiasworo, Erwin. 2017. *Strategi Dan Metode Mengajar Siswa Di luar Kelas (Outdoor Learning) Secara Aktif, Kreatif, Inspiratif, dan Komunikatif*. Ar-ruzz Media:Yogyakarta.
- Yura, Adelia. 2012. *Metode Mengajar Anak Di Luar Kelas (Outdoor Learning)*. Diva Press:Yogyakarta.